

ABSTRAK

Energi merupakan faktor gizi yang paling penting pada saat kehamilan yang dapat memengaruhi berat badan bayi lahir. Ibu hamil yang mengalami resiko kekurangan energi kronik (KEK) akan menimbulkan beberapa permasalahan, baik pada ibu maupun janin. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang pada tahun 2018, didapatkan bahwa kejadian KEK pada ibu hamil yang paling tinggi yaitu di wilayah kerja Puskesmas Cilamaya sebanyak 274 orang (31,8%).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status nutrisi ibu hamil di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang tahun 2019.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi sebanyak 219 orang, sampel sebanyak 69 orang dan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan data mengukur Hb, lingkaran lengan atas dan melihat KMS.

Hasil penelitian didapatkan bahwa status nutrisi ibu hamil berdasarkan kadar Hb sebagian besar tidak anemia sebanyak 53 orang (76,8%), berdasarkan LILA sebagian besar baik sebanyak 54 orang (78,3%), berdasarkan kenaikan berat badan sebagian besar naik sebanyak 59 orang (85,5%), berdasarkan IMT lebih dari setengahnya normal sebanyak 47 orang (68,1%).

Simpulan didapatkan bahwa ibu hamil sebagian kecil mengalami anemia, LILA sebagian kecil kurang, kenaikan berat badan sebagian kecil tetap dan IMT sebagian kecil kurang. Saran bagi pihak puskesmas untuk penyuluhan kesehatan mengenai gizi terutama pada ibu hamil dan juga meningkatkan sosialisasi program Pemberian Makanan Tambahan seperti pemberian biskuit.

Kata kunci : Hb, IMT, Kenaikan Berat Badan, LILA

Daftar Pustaka : 21 Sumber (Tahun 2011-2016).